

**PERANAN PEMERINTAH DESA MENINGKATKAN PARTISIPASI
MASYARAKAT di DESA RAMBAH HILIR TENGAH KABUPATEN
ROKAN HULUR
TAHUN 2018-2020**

Oleh : Faula Dona

Email : fauladona01@gmail.com

Pembimbing: Adlin & Khairul

Jurusan Ilmu Pemerintahan

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Riau

Kampus Bina Widya, Jl. H.R. Soebrantas Km 12,5 Simp. Baru, Pekanbaru 28293

Telp/Fax. 0761-63277

ABSTRACT

Latar belakang masalah penelitian. Dalam peranan pemerintah desa dalam meningkatkan partisipasi masyarakat bertujuan untuk mengetahui peranan pemerintah desa dalam meningkatkan partisipasi masyarakat konteks pembangunan pertanian melalui kearifan lokal di Desa Rambah Hilir Tengah dan untuk mengetahui kendala pemerintah desa dalam meningkatkan partisipasi masyarakat di Desa Rambah Hilir Tengah. Desa dikatakan berhasil apabila tingkat partisipasi masyarakat dalam pembangunan pertanian meningkat dan bertujuan untuk memajukan perkembangan desa. Jenis data yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif dengan tipe penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, dokumentasi dan studi kepustakaan. Informan dalam penelitian ini terdiri dari 6 (enam) orang yang ditentukan menggunakan purposive.

Hasil penelitian membuktikan bahwa peranan pemerintah desa meningkatkan partisipasi masyarakat dalam konteks pembangunan pertanian ada 3 yaitu Peranan Dinamisator yaitu peranan kepala desa dalam meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan yang telah diadakan, Peranan Katalisator yaitu peranan yang membentuk suatu kegiatan dalam perencanaan pembangunan pertanian yang ada di desa, Peranan Pelopor yaitu peranan yang menunjukkan bahwa hasil kerja yang telah dilaksanakan dengan adanya partisipasi masyarakat desa. Adapun kendala pemerintah desa dalam meningkatkan partisipasi masyarakat yaitu faktor eksternal dan faktor internal.

Keywords : Role, Village Government, Participation, Local Wisdom

PENDAHULUAN

Sejak Tahun 2018-2020 terjadinya persediaan dalam pembangunan desa di Desa Rambah Hilir Tengah Kabupaten Rokan Hulu. Hal ini menyebabkan dalam fenomena meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa. Fenomena dalam pembangunan desa di Desa Rambah Hilir Tengah Kabupaten Rokan Hulu pada Tahun 2018-2020 adalah partisipasinya cenderung menurun. Hal ini terjadi dalam konteks salah satu desa yang berkembang didalam pembangunan. Desa tersebut terjadi pergeseran nilai masyarakat yang awal mulanya hidup bercirikan masyarakat pedesaan dimana kepekaan sosial masyarakat masih sangat terpelihara, berangsur-angsur berubah menjadi corak masyarakat kota, dimana kepekaan terhadap lingkungan sosial yang semakin berkurang.

Fenomena ini menurut dugaan sementara penulis adalah yang pertama akibat dari tidak adanya lagi peranan dari masyarakat dalam menentukan pemerintahan seperti di desa, dimana masyarakat sangat berperan dan terlibat aktif menentukan pemimpin di desanya (pemilihan kepala desa), hal ini sangat berbeda dengan kepemimpinan yang ada di desa, dimana pemerintah desa tidak lagi

dipilih dari masyarakat, akan tetapi ditentukan oleh pemerintah kabupaten yang merupakan pegawai negeri sipil yang diangkat oleh pemerintah kabupaten.

Fenomena yang kedua yaitu dengan adanya pembangunan desa masyarakat tidak sepekat memberikan sumbangan berupa uang tunai dan dengan adanya gotong royong masyarakat lebih mementingkan kesibukan pribadi daripada kemajuan dan berkembangnya sebuah desa. Untuk itu pemerintah desa mengadakan kegiatan pembangunan pertanian yang dilakukan oleh poktan desa, dengan adanya hal tersebut masyarakat bisa lebih untuk berpartisipasi untuk memajukan desa dan mencukupi kebutuhan masyarakat.

Partisipasi pembangunan didalam pedesaan dikatakan menurun, sedangkan partisipasi dalam konteks pembangunan pertanian semakin meningkat, selain itu kepala desa juga berperan yang disebabkan oleh adanya faktor budaya yang disebut dengan kearifan lokal.

Adapun data yang menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat di pedesaan menurun dapat kita lihat pada tabel berikut :

Tabel 1 Jumlah Kelompok Tani Tahun 2018-2020

No	Umur	Kangkung	Jagung	Sapi	Padi ladang
1	Umur 20-30	-	-	2	-
2	Umur 31-39	2	2	4	2
3	Umur 40-49	1	-	-	1
Jumlah		3	2	6	3

Sumber : Kantor Desa Rambah Hilir Tengah, 2023

Adapun partisipasi masyarakat dalam pembangunan pertanian di Desa Rambah Hilir Tengah semakin meningkat dapat kita buktikan dari tabel dibawah ini :

Tabel 2. Potensi Tanaman Pangan Menurut Dusun dan Jenis Tanaman di Desa Rambah Hilir Tengah Tahun 2018-2020

No	Dusun	Padi Ladang	Kangkung	Sapi
1	Teluk Riti	4	7	8
2	Muara Nikum	2	-	-
3	Muara Nikum Liposos	-	-	3
4	Muara Nikum Sosial	1	-	-
5	Aur Betung	2	-	-
6	Rimba Jaya	-	1	2
Jumlah		9	8	13

Sumber : Kantor Desa Rambah Hilir Tengah, 2023

Kerangka Teori

A. Teori Negara

Dalam sub-sub ini akan diketengahkan beberapa teori negara dengan mengatahkan argument “organisasi kekuasaan yang paling menentukan negara, dalam kehidupan sehari-hari, negara adalah sebuah realitas politik”.

1. Teori Otonomi Relatif Negara
Teori Marxis Tentang Negara tidak selalu memuaskan berbagai kalangan, baik kalangan neo-marxis maupun ilmuwan politik dan pemerintahan penganut pendekatan struktural
2. Teori Negara Instrumentalis
Teori negara instrumentalis berbeda dengan teori negara pluralisme teori pertama memandang negara tidak mungkin menjadi alat netral, negara tetap berpihak pada kelas tertentu.

B. Peranan Desa

1. Pemerintah Desa
Pemerintah dalam pengertian arti yang sempit adalah segala aktivitas, tugas, fungsi dan kewajiban yang dijalankan

oleh lembaga yang berwenang mengelola dan mengatur jalannya sistem pemerintahan negara untuk mencapai tujuan negara.

2. Pembangunan Pertanian
Pembangunan pertanian menurut (Lynn,2003) adalah bagian utuh dari pembangunan. Industri harus menyediakan barang untuk petani. Lapangan kerja non pertanian perlu untuk mempertahankan keluarga didaerah pedesaan.

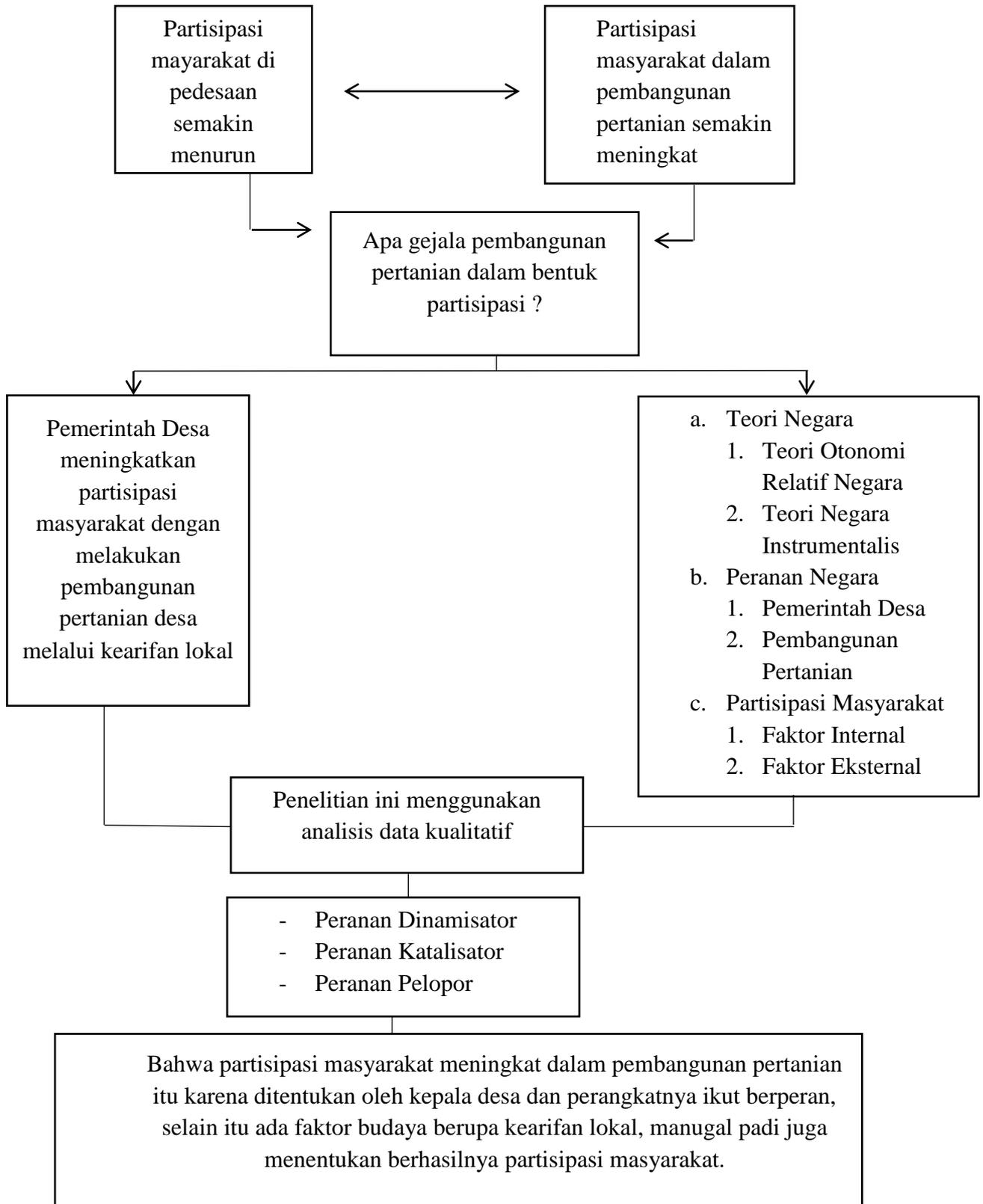
C. Partisipasi Masyarakat

Partisipasi masyarakat adalah keterlibatan masyarakat dalam proses perencanaan dan pembuatan keputusan tentang apa yang dilakukan, dalam pelaksanaan program dan pengambilan keputusan untuk berkontribusi sumber daya atau bekerjasama dalam organisasi atau kegiatan khusus, berbagai manfaat dari program pembangunan dan evaluasi program pembangunan.

Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran penelitian ini dapat dilihat gambar 1 berikut

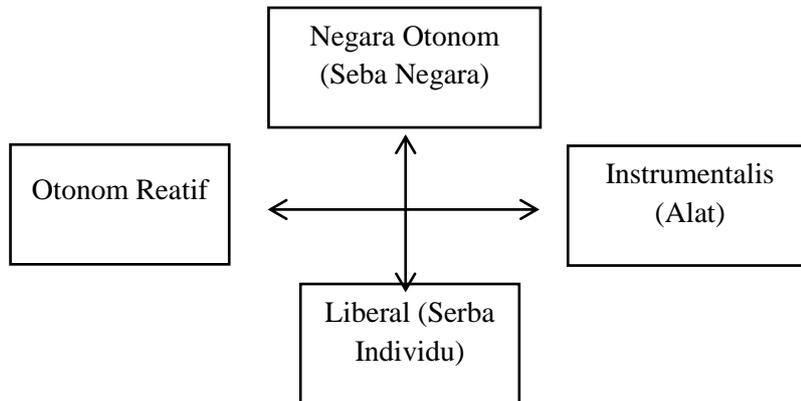
:
Gambar 1
Kerangka Pemikiran



1. Teori Negara

Menurut Ratnawati dan Ari (2005), secara normative, teori negara terdiri dari empat varian, yaitu : teori negara otonom atau organis, teori negara liberal, teori

negara instrumentalis, dan teori-teori otonomi relatif negara. Empat varian teori negara tersebut dapat dilihat dari gambar dibawah ini :



Sumber: Khairul Anwar, 2020 : 214

- a. Teori Otonomi Relatif Negara
- b. Teori Negara Instrumentalis

2. Peranan Desa

- a. Pemerintah Desa
Pemerintah dalam pengertian arti yang sempit adalah segala aktivitas, tugas, fungsi dan kewajiban yang dijalankan oleh lembaga yang berwenang mengelola dan mengatur jalannya sistem pemerintahan negara untuk mencapai tujuan negara.
- b. Pembangunan Pertanian
Pembangunan pertanian menurut (Lynn,2003) adalah bagian utuh dari pembangunan. Industri harus menyediakan barang untuk petani. Lapangan kerja non pertanian perlu untuk mempertahankan keluarga di daerah pedesaan.

3. Partisipasi Masyarakat

Partisipasi masyarakat dalam proses pembangunan desa, merupakan prasyarat utama

yang akan melandasi keberhasilan dalam proses pembangunan indonesia. Partisipasi masyarakat dalam pembangunan tidak hanya dipandang sebagai bagian dari proses tetapi juga merupakan bagian tujuan, dimana partisipasi merupakan salah satu indikator tingkat keberhasilan khususnya program pembangunan desa, oleh karena itu partisipasi dapat berfungsi ganda, yaitu sebagai alat untuk penyelenggaraan pembangunan dan sebagai tujuan pembangunan itu sendiri.

Metode Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif karena penelitian yang penulis bahas sifatnya deskriptif, yang menurut Bogdan dan Biklen dapat diartikan sebagai upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data,

mengorganisasikan data, memilah-milihnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Setelah semua data terkumpul melalui instrument pengumpulan data yang ada, maka tahap selanjutnya adalah menganalisa data-data tersebut. Dalam menganalisa data, penulisan menggunakan metode analisa kualitatif, artinya penelitian ini dapat menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari individu dan perilaku yang dapat diamati.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Peranan Pemerintah Desa beserta Staffnya dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat

1. Sebagai dinamisor : tentunya pemerintah desa dalam hal ini kepala desa harus memiliki kemampuan dalam memberikan bimbingan, pengarahan, maupun mengajak masyarakat dalam berpartisipasi aktif dalam setiap pembangunan.
2. Sebagai katalisator : ini berkaitan dengan aparatur pemerintah desa dalam melihat dan mengkoordinir langsung faktor-faktor yang dapat mendorong laju perkembangan pembangunan.
3. Sebagai pelopor : sebagai aparatur pemerintah yang memiliki kewibawaan tinggi, maka pemerintah desa harus dapat mengayomi masyarakat, memberikan contoh yang baik, memiliki dedikasi (loyalitas) yang tinggi, serta dapat

memberikan penampilan yang baik pula terhadap masyarakat agar pemerintah desa dapat dihargai dan dihormati serta disegani oleh masyarakat.

Peranan merupakan aspek dinamis dari status, apabila seseorang melaksanakan hak-hak dan kewajibannya sesuai dengan status dan peranan tidak dapat dipisahkan karena yang satu terganggu pada yang lain, demikian pula sebaliknya. Dimana tak ada peranan tanpa kedudukan atau tak ada kedudukan tanpa peranan. Sebagaimana halnya dengan kedudukan maka peranan juga mempunyai arti bahwa manusia mempunyai macam-macam peranan yang berasal dari pola-pola pergaulan hidupnya. Hal ini mengandung arti bahwa peranan tersebut menentukan apa yang diberikan masyarakat kepadanya.

Kendala Pemerintah Desa dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat

Adapun kendala yang dihadapi oleh pemerintah desa yaitu tingkat kesadaran masyarakat, dari seluruh komponen masyarakat untuk berpartisipasi aktif dalam setiap gerak pembangunan memang dikatakan relative karena setiap perencanaan yang ada untuk melaksanakan pembangunan, maka masyarakat dengan tidak sendirinya berpartisipasi aktif, tetapi selalu melalui paksaan ataupun panggilan langsung dari atasan pemerintah desa. Sedangkan tingkat pendidikan masyarakat di Desa Rambah Hilir Tengah merupakan faktor penting untuk dimiliki seluruh komponen masyarakat, karena dengan adanya pendidikan masyarakat akan mampu merubah sikap dan perilaku bahwa hidup mereka yang lebih baik, namun apabila melihat tingkat

pendidikan yang ada di desa Rambah Hilir Tengah khususnya dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian dari masyarakat mempunyai tingkat pendidikan yang cukup lumayan baik, karena kebanyakan dari mereka adalah lulusan SMP, dan SMA.

Faktor Internal

1. Pemerintah desa kurang mengetatkan penjagaannya terhadap masyarakat, sehingga masyarakat acuh tak acuh dan kurang berpartisipasi terhadap pembangunan pertanian
2. Pemerintah desa hanya sekedar menjalankan tugas wewenang seadanya sehingga tidak ada penekanan yang ditujukan kepada masyarakat untuk bisa termotivasi.
3. Pemerintah desa kurang memotivasi masyarakat sehingga masyarakat lebih mementingkan urusan pribadinya daripada perkembangan dan kemajuan desa
4. Pemerintah desa tidak tepat sasaran membagikan bibit sayur yang dibagikan kepada masyarakat.
5. Partisipasi pemerintah desa kurang terhadap masyarakat, sehingga masyarakat ada yang tidak peduli dengan perkembangan zaman.

Faktor Eksternal

1. Banyaknya kelalaian masyarakat desa terhadap pembangunan pertanian.
2. Masyarakat desa kurang peduli terhadap perkembangan desa, sehingga masyarakat bisa dikatakan sebagai masyarakat tidak berkembang
3. Banyaknya kalangan remaja yang tidak mengetahui kearifan lokal yang ada di desa salah satunya

manugal padi, yang seharusnya dilaksanakan secara turun temurun

4. Masyarakat desa tidak bertekad untuk melanjutkan penjualan hasil poktan yang ada di desa, dan tidak berambisi dalam bersaing didunia pasar, jikalau diteruskan kebutuhan sehari-haripun pasti sudah terjangkau aman.
5. Adanya masyarakat yang tidak sepakat menyumbang berupa uang tunai untuk pembangunan.

Dalam pembangunan pertanian sangat dibutuhkan peranan dari pemerintah maupun swasta dalam mewujudkan swasembada pangan. Sesuai dengan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 03/Permentaan/SM.200.01/2018 tentang Penyelenggaraan Penyuluhan Pertanian Pasal 8 Ayat d yang menyatakan peningkatan peranan serta pemerintah daerah dan swasta dalam pemenuhan dan pengembangan prasarana dan sarana, serta pembiayaan penyelenggaraan penyuluhan pertanian.

Kegiatan manugal padi dilakukan dengan tahapan :

1. Sebelum bertanam padi terlebih dahulu membakar lahan yang akan ditanami padi *menyosok*
2. Setelah membakar lahan masyarakat akan membersihkan lahan yang sudah dibakar *morun*
3. Selanjutnya akan melaksanakan kegiatan bersiang, membersihkan sisa-sisa siangan yang tumbuh ditanah, agar padi yang akan ditanam tidak terhambat pertumbuhannya.
4. Setelah itu barulah masyarakat manugal padi
5. Setelah 1 bulan manugal padi terlebih dahulu masyarakat akan membersihkan di sekitar padi atau

- bersiang agar tidak terjadi hama padi yang akan ditanami
6. Terakhir setelah manunggal padi masyarakat akan menuai padi.

A. Strategi yang terkait dalam mendukung pembangunan pertanian

1. Strategi dan Kebijakan Pembangunan Pertanian

Strategi pembangunan pertanian merupakan penjabaran visi dan misi pembangunan pertanian, perkebunan dan peternakan dengan mendorong partisipasi masyarakat. Merujuk pada tujuan dan sasaran diatas maka strategi pembangunan pertanian adalah sebagai berikut :

- a. Pembinaan secara intensif kelompok petani yang mendapatkan pembinaan dari pemerintah
 - b. Pengawal dan pendampingan kelompok tani tanaman pangan, perkebunan, peternakan yang mendapatkan bantuan dari pemerintah kabupaten.
- #### **2. Strategi yang terkait dengan produksi pertanian**
- a. Pengelolaan usaha tani secara terpadu (integrasi) berbasis teknologi spesifik lokasi
 - b. Peningkatan pola tanam dan intensitas tanam melalui optimasi lahan, perbaikan irigasi dan pemanfaatan lahan kering.

B. Kelompok Peternak Dalam Pengembangan Usaha Ternak Sapi di Desa Rambah Hilir Tengah

Peranan kelompok peternak sangat strategis dalam pengembangan usaha peternak sapi. Sapi merupakan komoditas sub sektor peternak yang sangat

potensial. Hal ini dapat dilihat dari tingginya permintaan produk peternak yang semakin naik sering dilihat dari tingginya permintaan produk peternakan yang semakin naik seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk serta meningkatnya pengetahuan dan kesadaran masyarakat tentang pentingnya mengkonsumsi pangan yang bergizi.

1. Strategi yang terkait dengan peningkatan pencegahan dan penanggulangan penyakit ternak yaitu :
2. Pemeriksaan hewan dilakukan secara intensif dengan peningkatan frekuensi
3. Penanggulangan penyakit hewan secara dini
4. Pencegahan penyakit hewan secara lebih cepat dan tepat

Strategi yang terkait dengan peningkatan produksi hasil peternakan yaitu :

- a. Adanya aturan tentang larangan memotong hewan yang hamil
- b. Pemberdayaan petani ternak hewan penghasil daging
- c. Pengembangan usaha ternak
- d. Pemberian nutrisi ternak yang tepat

C. Kearifan Lokal Sebagai Ketahanan Pangan

Kearifan lokal merupakan gagasan konseptual yang mengandung nilai-nilai yang dimiliki komunitas masyarakat tertentu. Sejalan dengan itu, Suhartini mengatakan bahwa kearifan lokal merupakan warisan-warisan nenek moyang dalam tata nilai kehidupan yang menyatu dalam bentuk religi, budaya dan adat istiadat. Menurut Permana Kearifan Lokal adalah jawaban kreatif terhadap

situasi geografis-politis, historis dan situasional yang bersifat lokal. Kearifan lokal juga dapat diartikan sebagai pandangan hidup dan pengetahuan serta kebutuhan mereka.

berbagai strategi kehidupan yang berwujud aktivitas yang dilakukan oleh masyarakat lokal dalam menjawab berbagai masalah dalam pemenuhan

Table 3. Kondisi Infrastruktur di Desa Rambah Hilir Tengah

No	Infrastruktur	Jumlah	Kondisi	Status	Keterangan
1	Sarana ibadah	4	Baik	Swadaya	Masjid
2	Sarana pendidikan	4	Baik	Pemerintah	
	Sekolah Dasar	2			
	SMP	1			
	SMA	1			
3	Sarana kesehatan	2	Baik	Pemerintah	
	Posyandu	2			
	Puskemas				
4	Sarana perdagangan	2	Baik	Pemerintah	
	Pasar desa	-			
	Toko	1			
	Kios	1			
5	Sarana permodalan	1	Rusak	Swadaya	
	Koperasi	-			
6	Sarana jalan	6	Rusak	Pemerintah	Tanah Kayu Semen

					Angker
7	Sarana sanitasi			Pemerintah	
	Air bersih	1	Sumur		
	Wc	2	Rusak		

Sumber : Data Pengolahan oleh Penulis, 2022

Saran

Dari penulis memberikan saran berhubungan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan yaitu :

Sebaiknya Pemerintah Desa harus berusaha melakukan pendekatan pada masyarakat agar masyarakat menerima dan berperan aktif dalam pembangunan pertanian, dengan tidak merubah tatanan system yang lama, dan bertujuan untuk kesejahteraan bersama, dan pemerintah harus memberikan keleluasan terhadap masyarakat Desa Rambah Hilir Tengah untuk ikut serta secara lebih aktif dan nyata dengan memberikan indepedensi yang lebih leluasa kepada mereka untuk berpartisipasi terhadap Pembangunan Desa melalui Kearifan Lokal, dan hasil yang diperoleh tidak hanya untuk memajukan masyarakat tetapi juga bisa menghasilkan kebutuhan pokok masyarakat seperti adanya pembangunan pertanian.

DAFTAR PUSTAKA

- Khairul Anwar - Zainal Abidin. 2017. Partisipasi soial dan politik teori dan praktik. Pekanbaru, Universitas Riau Press (UR Press)
- Khairul Anwar. 2020. Ilmu Pemerintahan Disiplin Dan Metodologi. Pekanbaru, Taman Karya
- Nursapiah. 2020. Penelitian kualitatif. Medan Sumatera Utara, Wal ashri Publishing
- Arif widodo. (2021) partisipasi masyarakat berbasis kearifan lokal dalam menumbuhkan demokrasi di kebumen. *Jurnal Ar-Rihlah inovasi pengembangan pandidikan islam*. Vol 6. No 1
- Khairul Anwar., Dahlan Tmpubolon., Tito Hnadoko (2021) Institusioanal Strategy of Plam Oil Independent Smallholders: A Case Study in Indonesia. *Jurnal online mahasiswa*. Vol 8. No 4
- Khairul Anwar. (2017) Sinergitas pembangunan kebudayaan melayu (studi dunia melayu dunia islam (Dmdi) Provinsi Riau. *Jurnal online mahasiswa (JOM) Bidang Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*. Vol, 4. Hal 1-13
- Nofriko Hendra, Khairul Anwar. (2016). Partisipasi masyarakat dalam musyawarah

perencanaan pembangunan desa (studi kasus di desa Jambai)

Paisal Nopiansyah, (2019). Peran Pemerintah Desa dalam meningkatkan partisipasi masyarakat di bidang pembangunan ekonomi di Desa Rancapanggung Kecamatan Cililin Kabupaten Bandung Barat. *Jurnal Caraka Prabhu*. Vol 03. No 02

Undang-undang nomor 6 tahun 2014 tentang desa membuka ruang bagi penyelenggaraan pemerintahan sesuai dengan karakteristik, budaya, serta kearifan lokal masing-masing daerah

Undang – undang nomor 32 tahun 2009 pasal 1 ayat 30 tentang nilai-nilai luhur kearifan lokal

Erick Saputra (2021). Peran Pemerintah Desa dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat dalam Program Pembangunan Desa di Desa Usar Mapin Kecamatan Alas Barap Kabupaten Sumawa 2020

Teguh Imam Rahayu (2010). Peran partisipasi masyarakat lokal terhadap pembangunan (sebuah kajian tentang budaya tradisional-modern)